

STRATEGI KEPEMIMPINAN REMAJA MASJID NURUL HUDA DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL REMAJA

Wa Nur Fida

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Buton

nfida246@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi kepemimpinan remaja Masjid Nurul Huda dalam meningkatkan keaktifan kegiatan keagamaan remaja masjid terhadap perubahan perilaku sosial remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui pengamatan, observasi dan wawancara mendalam. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa strategi yang digunakan pemimpin remaja masjid cukup berhasil, terlihat dari cara pemimpin remaja masjid menanamkan nilai-nilai agama kepada remaja masjid, mengubah pola pikir remaja masjid dengan memberikan motivasi agar tidak dapat terpengaruh oleh pergaulan bebas dari perubahan perilaku sosial remaja yang mana mereka mulai lebih meningkatkan nilai-nilai keislaman pada diri mereka, mengutamakan agama dari pada pergaulan lainnya, mengikuti berbagai kegiatan yang bernuansa keislaman, memelihara sikap dan perilaku aktivitas remaja masjid, meningkatkan kegiatan sosial terhadap masyarakat, membuka jaringan remaja masjid, mengembangkan aktifitas remaja masjid. Mereka juga sering membuat berbagai kegiatan seperti sosialisasi, lomba-lomba dan lain sebagainya untuk meningkatkan dan mempertahankan ormas sebagai dasar dari perubahan positif bagi generasi mudah.

Kata kunci: Strategi Pemimpin, Remaja Masjid, Perubahan Perilaku Sosial.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup ciptaan tuhan yang maha esa yang mana ia memiliki keistimewahan tersendiri dari makhluk-mahluk hidup ciptaan lainnya, keistimewahan yang diberikan kepada manusia tak terlepas dari kecerdasan dalam memahami segala gejala-gejala yang terjadi di dunia dengan menggunakannya untuk hal yang bermanfaat dalam kehidupan dan kebutuhannya sehari-hari. Kecerdasan tersebut tak lain ialah menjalin hubungan yang erat dengan sesama manusia baik dari sesama jenis, berlawanan jenis, agama,

budaya, ras maupun sebaliknya dan lain sebagainya.

Selain makhluk hidup ia juga merupakan makhluk sosial, Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial kita akan selalu berinteraksi dengan manusia lainnya dalam lingkungan sekitar. Interaksi tersebut tidak akan terlepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi merupakan akar dalam terbentuknya sebuah hubungan baik antara individu, individu dengan kelompok dan lain sebagainya. Komunikasi juga merupakan sebuah kunci dalam menjalin hubungan yang erat dengan sesama saat

berinteraksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Tujuan tersebut dapat berupa mengenai diri dan orang lain, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan sehingga lebih bermakna, membantu, atau hanya untuk sekedar mencari hiburan lewat pembicaraan yang berlangsung.¹

Sebagai seorang pemimpin selalu menjadi contoh dan teladan yang baik. Baik di dalam lingkungan keluarga, dalam sebuah perusahaan, lembaga organisasi dan lain sebagainya. Semua tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawabnya dimana bertanggung jawab dan amanah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan menurut Richard L. Daft adalah : kemampuan mempengaruhi orang-orang untuk mencapai tujuan organisasional (Daft). Apalagi pemimpin dalam organisasi keislaman amanah sangat penting dalam menjaga organisasi tersebut tetap berjalan sesuai dengan aturan- aturan keislaman dan keagamaan yang telah ditetapkan dalam kegiatan remaja masjid, membuat sukses segala kegiatan atau target sasaran tujuan yang telah disepakati bersama. Merubah polah pikir, perilaku dan karakter setiap

orang yang bekerja dan belajar di dalam remaja masjid tersebut.²

Kepemimpinan merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah organisasi, dibandingkan dengan elemen lainnya. Mengapa Kepemimpinan itu penting. Karena manusia yang mengendalikan elemen-elemen tersebut. Apabila kita telusuri peranan pemimpin yang berkaitan dengan organisasi adalah mengarahkan kerja yang strategis untuk mencapai tujuan organisasi, baik program jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Kepemimpinan tentu saja sangat erat hubungannya dengan individu dan situasi dan iklim yang berada dalam suatu organisasi. Kepemimpinan yang efektif dalam organisasi diantaranya dapat mendorong, membangun, memberi bimbingan, nasehat, pelindung, teladan dan pengaruh terhadap individu dan kelompok yang berada dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan keaktifan keagamaan remaja masjid (Remas) merupakan salah satu kegiatan keislaman dimana yang terdapat didalam kegiatan atau organisasi tersebut adalah mendidik dan mengajarkan nilai-nilai keislaman dan keagamaan untuk

¹ Cangara, Hafied. 2010. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press, Hal. 12

² Daft Richard L, *Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2006. Hal. 56

menjadikan seseorang berada pada jalan yang benar, jalan dimana dapat mengatarkaan dia ke pintu keislaman dan keagamaan dan jauh dari kesesatan dan kemaksiatan. Seperti Pengertian organisasi menurut Didin Hafidhuddin, yaitu pertama, organisasi sebagai wadah atau tempat, dan kedua, pengertian organisasi sebagai proses yang dilakukan bersama-sama, dengan landasan yang sama, dan juga dengan cara-cara yang sama (Hafidhuddin). Seperti yang kita lihat dan terjadi saat ini dan jika anak remaja tidak dibentuk diri mereka atau di dorong dengan agama dan perilaku yang baik maka mereka akan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang mengajarkan mereka tentang keburukan atau pergaulan yang sia-sia dan tidak bermanfaat untuk kebutuhan hidupnya.³

Kegiatan organisasi remaja masjid (Remas) di masjid nurul huda ini selain mengajarkan tentang agama dan nilai-nilai keislaman ada juga beberapa kegiatan mereka lakukan untuk membangun dan mengembangkan organisasi ini semakin sukses dan maju dalam dunia keislaman dan keagamaan. Kegiatan lainnya seperti. Ada kegiatan harian seperti mengajarkan anak remaja atau anak-anak dan mahasiswa mengaji, memberikan tausiah keislaman

setelah mengaji, memberikan motivasi dan lain sebagainya, sedangkan dan kegiatan tahunan seperti reunion atau melakukan perkumpulan bersama organisasi-organisasi remaja masjid yang berada di desa lainnya.

Membuat dan mejadikan kegiatan keagamaan remaja masjid (Remas) selalu aktif dan sukses semuanya tidak terlepas pada kontrolan pemimpin yang selalu hadir dan mengontrol kegiatan dan suasana yang terjadi di dalam masjid atau di luar masjid Nurul Huda tersebut. Terus selain itu bekerja sama dengan organisasi lainya juga merupakan salah satu bentuk untuk mengembangkan kegiatan remaja masjid semakin luas dan meningkatkan target peserta atau pelajar remaja masjid setiap tahun sebagai keinginan dan cita-cinta yang diharapkan dalam mencapai tujuan dari seorang pimpinan atau tujuan bersama dalam dunia keislaman dan keagamaan.

Reny yulianti : Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin. Dalam penelitiannya ia menfokus dan melihat dari kepemimpinan perempuan dari dua aspek transformasional dan feminis. Bagaiman seorang perempuan juga memiliki keahlian dalam memimpin. Dimana perbedaan jenis

³ Hafidhuddin Didin, 1998. *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, Hal.58

kelamin dalam kepemimpinan tidak lagi dipermasalahkan.

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu terdapat dua tipe gaya kepemimpinan perempuan yaitu transformasional dan feminisme. Adapun ciri yang mendukung gaya kepemimpinan tersebut yaitu kemampuan untuk membujuk, Membuktikan kritikan yang salah, Semangat kerja tim, memiliki karisma kuat, berani mengambil risiko, multitasking dan sabar. Dengan melihat kemampuan yang dimiliki perempuan sudah selayaknya perempuan mendapat posisi sentral dalam pembangunan di masyarakat.⁴

LANDASAN TEORI

berikut ada beberapa tinjauan pustaka yang relevan digunakan peneliti sebagai landasan teori dalam menyusun penelitian ini.

a. Strategi

secara umum “strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”.⁵ kamus besar bahasa Indonesia di sebutkan bahwa istilah strategi adalah seni atau ilmu yang

menggunakan sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu. Secara bahasa strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat atau cara.⁶ sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan kata strategi banyak diadopsi dan di beri arti yang luas sesuai dengan bidang ilmu atau kegiatan yang menempatkannya. Pengertian strategi tidak lagi terbatas pada konsep atau seni orang jenderal dimasa prang. Tetapi saat ini strategi sudah berkembang pada tanggung jawab seorang pemimpin. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai strategi penulis memaparkan sejumlah pakar mengenai pengertian strategi diantaranya,⁸

1. menurut Karl Von Clausewitz “Strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan, sedangkan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik”.

2. Onong Uchayana Effendi, mengatakan strategi pada hakikatnya adalah perencanaan suatu tujuan, akan tetapi untuk

⁴ Reny yulianti, Dedi Dwi Putra . 2018. *Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin*, Hal. 38

⁵ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Banjarmasin): Rineka Cipta. 2014. Hal.3

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁷ Pupuh Fathurrohman & Sorby Surtikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanamkonsep Umum & Konsep Islam*, (Bandung: Reflika Aditama, 2007), Hal.3

⁸ Hadari Nawani, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, yogyakarta: gaja mada universitas pers, 2000, Hal. 147

mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberikan peta jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionlanya.⁹

3. Syarif Usman mendefenisikan strategi sebagai kebijakan menggerakkan dan membimbing seluruh potensi kekuatan, daya dan kemampuan bangsa untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan.¹⁰ Adapun beberapa perumusahn strategi sebagai langka-langka strategi sebagai berikut:

- a. perumusan strategi
- b. kekuatan
- c. kelemahan
- d. peluang
- e. ancaman

selain langka-langka strategi tentu setiap strategi memiliki evaluasi diperlukan karena keberhasilan hari ini bukan merupakan jaminan keberhasilan dimasa depan. Evaluasi strategi mungkin berupa tindakan yang kompleks dan peka, karena terlalu banyak penekanan pada evaluasi strategi akan merugikan hasil yang dicapai.

Evaluasi strategi sangat penting untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai . evaluasi strategi perlu untuk

organisasi dan semua kegiatan dengan mempertanyakan dan asumsi manajerial, harus memicu tinjauan dan niali-nilai yang merangsang kreativitas.¹¹

b. Kepemimpinan

kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempegaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin.

Kepimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif. Mampu mempegaruhi para anggota untuk megubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin. Pemimpin juga menjadi teladan dan panutan bagi yang dipimpingnya.

Menurut kartono pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen sendiri yang unik khas sehingga tingka laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain.

Menurut siagian ada lima kategori gaya kepemimpinan yang dapat digunakan seseorang pemimpin, yaitu:

1. tipe otokratik
2. tipe peternalistik

⁹ Onong Uchayana Effendi, Teori Dan Praktek Ilmu Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarnya, 1992.Hal.147

¹⁰ Syarif usman, strategi pembangunan indonesia dan pembagunan dalam islam, jakarta: 1998,Hal.6

¹¹ Alfraet R David, manajemen strategi konsep, (jakarta: prehalindo, 2002), Hal. 5

3. tipe karismatik
4. tipe demokratis
5. tipe *laisser-faire*

Menurut Damiyati dalam Winardi bahwa gaya kepemimpinan yang kurang pas atau kurang cocok di laksanakan pemimpin yakni menurunkan motivasi, kinerja dan akhirnya kepuasan kerja. Pemimpin adalah seseorang karena kecakapan-kecakapannya pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpingnya.¹²

c. Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi, baik fisik, emosi, maupun sosial. Pada masa tersebut anak memiliki urgensi tersendiri dalam kehidupan manusia dalam membentuk kepribadianya, sebab pada masa itu terjadi banyak perubahan selanjutnya, kehidupan seorang anak pada masa itu sangat kompleks, itu terkait erat dengan kondisi kultural yang dominan di dalam lingkungan tempat ia hidup dan tinggal.¹³

Hurlock menggunakan istilah masa puber namun ia menjelaskan puber adalah periode tumpang tindih, karena mencakup tahun-tahun akhir masa kanak-kanak dan

tahun-tahun awal masa remaja, pembagiannya: 1. Tahap prapuber wanita 11-13 tahun pria 14 tahun 6 bulan, 2. Tahap puber: wanita 13-17 tahun, pria 14-17 tahun 6 bulan, 3. Tahap pasca puber: wanita 17-21 tahun, pria 17 tahun 6 bulan 21 tahun¹⁴.

Remaja adalah seseorang yang sudah baligh yang sudah mengalami tanda-tanda peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa (mimpih basa) kira-kira sekitar usia 15 tahun keatas. Atau dengan kata lain seseorang yang sudah mengalami mimpi basah dan sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Perubahan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, baik luar dan dalam, akan membawahi akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja.

Kurangnya waktu masa remaja dapat dilihat dari perubahan perilaku dan pemikiran yang meningkat lebih setara dengan orang dewasa. Banyak yang dilihat dan didapati kembang-kembang penyimpangan yang dilakukan oleh remaja adalah karena masalah sosialisasi anak terkait dengan

¹² Damiyati Zuchdi, model pendidikan karakter, perpustakaan nasional, 2013. Hal.15

¹³ Hannam Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan Dimasa Remaja*, (Jakarta: Amzah, 2007). Hal. 379

¹⁴ Sri Rumini & Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal.53

teman sebayahnya.

Jiwa remaja yang berada dalam masa kanak-kanak menuju kedewasaan maka bergama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan, di samping kesadaran jiwanya yang stabil dan mengalami kegoncangan, daya pemikiran abstrak, logis, kritik, mulai berkembang. Emosional mulai berkembang, motivasi mulai otonom dan tidak dikendalikan oleh dorongan biologis semata. Keadaan jiwa remaja yang demikian nampak dalam kehidupan agama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan konflik batin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimana lokasi penelitian terletak di Masjid Nurul Huda Kelurahan Tangapada Kecamatan Murhum yang berdiri pada tahun 1994 kemudian organisasi remaja masjid (Ormas) mulia di buka atau dibentuk dan dijalankan pada tahun 2000 dibawah pimpinan H. Auliah Kamuhu selanjutnya berlanjut terus menerus sampai saat ini yang saat ini ketuanya merupakan Fitriadin yang bertanggung jawab memimpin dan mengembangkan organisasi remaja masjid tersebut. Dalam organisasi remaja masjid (Ormas) ini bukan hanya remaja yang mejadi didikan dan pengembangan pengetahuan dibidang agama dan islam untuk merubah pola pikir dan perilaku sosial anak remaja namun ada juga anak-

anak dan mahasiswa hingga mahasiswa yang mereka bimbing dan mereka didik dengan nilai-nilai agaman dan kesislaman.

Strategi kepemimpinan keaktifan kegiatan keagamaan remaja masjid (Remas) untuk saat ini dan seterusnya adalah mengembangkan nilai-nilai agama dan keislaman seperti yang kita lihat saat ini pengaruh globalisasi dan era moderen dari budaya luar atau budaya barat sangat berpengaruh pada pembentukan karakter dan perilaku sosial remaja. Oleh sebab itu hadirnya organisasi remaja masjid (ormas) sebagai jalan untuk dapat mencegah perubahan tercela pada anak remaja. Memberikan mereka bimbingan tentang keislaman dan keagamaan sebagai pencegahan perbuatan yang keluar dari kodrat keislaman dan keagamaan seperti, miras, narkoba, perbuatan seks atau pergaulan bebas dan lain sebagainya.

Tidak terlepas dari itu selain memberikan pengajaran baca tulis al-qur'an dan bimbingan nilai-nilai agama terhadap perubahan perilaku sosial anak remaja dan anak-anak serta mahasiswa yang mereka bimbing, mereka juga membentuk kegiatan lain untuk mengembangkan organisasi ini yakni seperti kegiatan keagamaan, kegiatan siraman tausia, kegiatan reunaian remaja masjid, dan lain sebagainya. Tak terlepas dari itu banyak dilihat dari perkembangan

anak remaja sungguh membawah dampak positif terhadap perubahan perilaku sosial mereka terutama mereka sangat mengutamakan agama dari pada bergaul dengan teman atau sesuatu yang mereka anggap tidak baik atau merusak masa depan mereka, selalu aktif dalam kegiatan apapun yang berkaitan dengan remaja masjid atau kegiatan keagamaan, lebih sering mengaji dan suka bertanya mengenai nilai-nilai agama atau hal-hal yang berkaitan dengan islam.

Sebagaimana visi dan misi dari kegiatan keaktifan keagamaan remaja masjid (Remas) Nurul Huda tersebut yang mereka bangun sejak lama yakni meningkatkan kegiatan keagamaan sebagai landasan untuk menanakan ajaran Rasul dan ajaran yang diatur dalam islam, merubah pola pikir dan perilaku sosial anak remaja dan anak-anak, mencegah anak remaja serta anak-anak terhadap pengaruh pergaulan yang menjauhkan mereka dari ajaran islam atau aturan islam dan menjauhkan mereka terhadap kesesatan sebab dilihat dari pergaulan dan lingkungan saat ini yang sangat marak merusak masa depan anak bangsa. Dimana dari yang terlihat oleh kasat mata atau yang tidak terlihat oleh kasat mata bahwa terutama yang paling mudah terpengaruh dan yang paling terpengaruh adalah anak remaja

dimana dikarenakan masa puber atau masa prose tumbuh kembang yang memiliki mereka mempunyai nilai rasa ingin tahu yang mendalam mengenai sesuatu dan mudah terpengaruh oleh pergaulan dan lingkungan sekitar jika tidak di godok dan di dasari dengan nilai-nilai agama.

Yang kita ketahui remaja adalah merupakan proses perkembangan manusia dari tahap ke tahap hingga mencapai tingkat kedewasaan, pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Oleh karena itu remaja sering kali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun, yang perlu ditekankan disini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun hingga sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun samapi 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan

21/22 tahun adalah remaja akhir.(Ali dan Asrori).¹⁵

Menurut Soekanto “golongan remaja muda adalah para gadis berusia 13 sampai 17 tahun. Inipun sangat tergantung pada kematangannya secara seksual, sehingga penyimpangan-penyimpangan secara kasuistis pasti ada. Bagi laki-laki yang disebut remaja muda berusia dari 14 tahun sampai 17 tahun. Apabila remaja muda sudah menginjak usia 17 tahun sampai 18 tahun, mereka lazim disebut golongan muda atau pemuda-pemudi. sikap tindakan mereka rata sudah mendekati pola sikap-tindak orang dewasa, walaupun dari sudut perkembangan mental belum sepenuhnya demikian.

Remaja Masjid merupakan bentuk aktivitas yang sedang tumbuh dan berkembang, namun kehadirannya tidak muncul begitu saja. Berawal dari usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibat anak muda (remaja), lalu timbul kesadaran perlunya organisasi yang permanen, dan akhirnya dibentuklah suatu organisasi remaja masjid (Diah,). Sebagaimana telah diketahui, bahwa remaja masjid merupakan organisasi dakwah yang menghimpun remaja muslim.

Karena keterikatannya dengan masjid, maka peran utamanya adalah memakmurkan masjid (Siswanto,). Sebagaimana Allah SWT berfirman:¹⁶

Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk. (Al-Kahf).

Sebagai remaja masjid yang menciptakan wadah kerjasama yang dilakukan oleh dua orang remaja ataupun lebih banyak yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencipta tujuan bersama didalam sesuatu kegiatan masjid sepaya dapat menjadi insan yang diterima oleh Allah, dalam hal memakmurkan lingkungan masyarakat disekitar masjidnya.

Oleh karena itu, organisasi remaja masjid ini dibangun dan dikembangkan sebagai dasar atau sebagai salah satu kegiatan yang mendorong dan membimbing anak remaja untuk selalu berpegang teguh pada islam dan agama. Organisasi remaja masjid (Ormas) saat inipun Bukan hanya terdapat di kelurahan tanganapada namun sudah berdiri dan

¹⁵ Ali Mohammad, Asrori Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT BumiAksara. Hal.17

¹⁶ Siswanto Ir, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005, Hal.15

berjalan juga di beberapa desa seperti wajo, buton tengah, buton selatan dan sebagainya pula yangmana dibawah naungan lembaga dakwah islam (LDI).

Sejauh ini dilihat dari perkembangan dan kemajuan organisasi remaja masjid terhadap perubahan perilaku sosial remaja sama skali tidak terdapat atau terlihat hambatan dalam mengembangkan atau mendidik anak remaja atau anak-anak mengenai nilai-nilai agama atau yang bernuansa keislaman, dikarenakan lokasi tempat mereka belajar dan mereka tinggal ternyata telah lama mengembangkan kegiatan dan ajaran tersebut dalam mendidik masyarakat kejalan yang benar dan jauh dari kesesatan, karna sebelum mereka ternyata orang tua mereka adalah merupakan bagian atau salah satu anggota yang tergolong dalam organisasi remaja masjid tersebut. Kemudian mereka kembangkan kepada anak-anak mereka hingga saat ini.

Hingga saat ini anggota pelajar mereka slalu meningkat atau melebihi target dari target yang di tentukan, ketua pemimpin mereka juga tidak ditentukan kapan masa jabatan dan akhir dari jabatannya, mereka tidak mengatur atau memutuskan aturan seperti dengan aturan pemerintahan. jika kelak tiba-tiba ketua mereka akan memenuhi panggilan islam atau

menyempurnakan agama dalam arti menikah atau lain sebagainya, maka dia wajib memutuskan untuk mengundurkan diri atau bertahan dari jabatannya sebagai seorang pemimpin. disebabkan karna mereka tidak mau jika nanti ketuanya atau pemimpin mereka lebih mengutamakan dan membesarkan organisasi mereka dari pada kelaurganya dan lain sebagainya.

Karena organisasi remaja masjid nurul huda mengutamakan apa yang diatur dan diajarkan dalam islam, oleh sebab itu ketua atau pemimpin mereka bisa berganti kapan saja sesuai dengan situasi dan kondisi yang tiba-tiba atau tidak memungkinkan dia untuk memimpin lagi. Hal tersebutpun tidak pernah mengganggu atau menyebabkan organisasi ini terbengkalai atau menjadi hambatan dalam proses tumbuh kembangnya organisasi remaja masjid tersebut. Namun karna pengertiannya mereka dalam mendalami islam yang membuat mereka tidak ingin membebani atau memberatkan seseorang sebagai seorang pemimpin. Tak lupus dari kepemimpinan yang sering berganti mereka juga sering melaksanakan kegiatan sosial seperti memberikan masjid tempat mereka menuntut ilmu, membantu sesama islam jika terjadi bencana dan sebagainya.

Tujuan dalam penelitian ini ialah memahami strategi kepemimpinan remaja

masjid (remas) Nurul Huda dalam meningkatkan keaktifan kegiatan keagamaan terhadap perubahan perilaku sosial remaja dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi kepemimpinan remaja masjid (Remas) Nurul Huda dalam meningkatkan keaktifan kegiatan keagamaan terhadap perubahan perilaku sosial remaja.

Strategi merupakan langkah atau cara untuk mencapai sebuah tujuan dan hasil yang diharapkan sebagaimana yang diimpikan setiap pemimpin pada masa kepemimpinannya baik itu kepemimpinannya dalam lingkungan keluarga, perusahaan atau organisasi dan lain sebagainya. Kepemimpinan G.R.Terry dan L.W.RVC adalah kemampuan mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja bersama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pemimpin mereka. (Terry).¹⁷ lahirnya kepemimpinan sangat beragam, seperti membentuk diri sendiri yang disebut "self made man" yaitu kepemimpinan yang muncul karena kemampuan pada saat-saat yang penting atau situasi tertentu, dipilih oleh pengikut-pengikutnya, ditunjuk dari atas atau diangkat.

Strategi yang dibangun dan

dikembangkan dalam dunia keislaman dan keagamaan tentu membawahkan pengaruh dan dampak yang bernuansa keislaman pula sebagai dasar untuk mempengaruhi setiap orang agar dapat terjerumus atau terperangkap oleh pengaruh yg diberikan melalui strategi yang dimainkan atau dijalankan. Namun strategi yang dilakukan seorang pemimpin disini ialah strategi mengubah polah pikir, karakter dan sikap sosial yang menjadikan manusia berada pada jalan keagamaan, keislaman, istikomah dijalan islam dan jauh dari pengaruh kesesatan atau budaya luar.

Sendangkan kepemimpinan pendekatan islam antara lain ada dua yakni: (1) Umara atau Ulul Amri, maksudnya adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan rakyat. Kalau dalam organisasi/perusahaan pemimpin tersebut mengurus kepentingan organisasi. (2) Khadimul Ummah menempatkan diri pada posisi sebagai pelayan masyarakat. Kalau dalam organisasi atau perusahaan harus berusaha berpikir cara-cara agar organisasi atau perusahaan yang dipimpinnya maju, karyawan sejahtera, serta masyarakat atau lingkungannya menikmati kehadiran organisasi atau perusahaan. (Hafidhuddin,).¹⁸

¹⁷ GR. Terry dan L.W, RVC, 2000. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 26

¹⁸ Hafidhuddin Didin, 1998. *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, Hal.79

Selama masa kepemimpinan dalam meningkatkan keaktifan kegiatan keagamaan remaja masjid (remas) Nurul Huda terlihat jelas dari perubahan yang datang silir berganti. Perubahan yang banyak dilihat dari segi keislaman dan keagamaan yang sangat ditekuni dan ditaati oleh anak remaja atau anak-anak yang belajar dan mengabdikan diri sebagai tenaga kerja di remaja masjid (remas) tersebut. Ada juga terdapat faktor penghambat dalam mendidik terutama dari anak-anak yang ada juga susah diatur dalam bimbingan mereka, pada akhirnya terkadang mereka mencari inisiatif agar anak tersebut tetap aktif dan selalu belajar agama dengan membujuk dan memberikan motivasi agar mereka rajin dan tekun dalam belajar dan ada juga yang sering dibujuk dengan snack atau permen untuk merayu mereka agar mau belajar.

Sosialisasi remaja masjid (Remas) dalam keaktifan kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Huda sebagai bentuk dari tanggung jawab pemimpin dan pengajar untuk membentuk kepribadian dan ahlak yang baik, adapun juga yang bahwa sosial keagamaan adalah agama menciptakan suatu ikatan bersama, baik di antara anggota-anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Maka individu pada saat itu akan tumbuh

menjadi dewasa, memerlukan suatu system nilai sebagai semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat, dan berfungsi sebagai tujuan akhir pengembangan pribadi dan masyarakat.

Sosial keagamaan Islam merupakan kelompok organisasi yang terbesar jumlahnya, baik yang memiliki skala nasional maupun yang bersifat lokal dan sebagainya. Sedangkan organisasi keagamaan Islam yang bersifat lokal pada umumnya bergerak di bidang da'wah dan pendidikan seperti: Majelis Ta'lim, Yayasan Pendidikan Islam, Yayasan Yatim Piutu, Lembaga-Lembaga Da'wah Lokal, dan sebagainya.

Maka peningkatan sosial keagamaan itu merupakan tingkat kegiatan agama dalam lingkungan dan luar lingkungan yang menjadi kemakmuran masyarakat, kegiatan agama merupakan modal dasar bagi terbentuknya masyarakat muslim. Karena itu, pembinaan pribadi muslim harus ditindak lanjuti kearah pembina suatu masyarakat yang islami. Masjid dapat dimanfaatkan sebagai sarana kegiatan membina masyarakat Islam dalam membentuk remaja masjid yang merupakan contoh dan teladan yang baik bagi remaja-remaja yang lainnya.

Remaja masjid merupakan salah satu

organisasi yang dituntun dan diajarkan untuk mengembangkan agama dan keislaman, remaja masjid yang berada di Kelurahan Tanganapada Kecamatan Murhum sangat berperang penting dan aktif dalam setiap kegiatan yang dijalankan dan diajarkan oleh pembina baik aktif dari segi belajar mengaji, mendengarkan tausia, menerima setiap motivasi keislaman, dan penanaman keislaman. Keinginan tersebar sebagai pemimpin remaja masjid Nurul Huda ialah organisasi tersebut dapat menjadi contoh dan teladan bagi remaja lainnya yang mana masih terpengaruh oleh budaya luar dan pergaulan bebas.

Peningkatan keaktifan kegiatan remaja masjid bukan hanya dibangun atau diadakan dilingkungan sekitar tempat mereka belajar namun mereka juga sering menggunakan tempat umum sebagai dasar untuk mempengaruhi orang lain terutama anak-anak remaja dalam pembentukan dan perubahan sikap, karakter dan perilaku, hal ini disebabkan karena jika mereka dibimbing tanpa memberikan contoh perubahan dan perkembangan dunia maka mungkin pada saat mereka menjalani hidup di lingkungan lainnya mereka akan heran dan kaget bisa jadi akan mudah terpengaruh oleh pergaulan dan pengaruh teman sebaya tempat mereka bergaul atau berkawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa Kepemimpinan Remaja Masjid (Remas) Nurul Huda mendapatkan faedah atau dampak yang baik dan positif dari segi kepemimpinannya. banyak perubahan yang terjadi silir berganti, baik dari segi ahlak, perilaku, kepribadian dan keagamaan remaja dan anak-anak.

Kegiatan rutin, bulanan dan tahunan merupakan salah satu aktifitas mereka untuk mengembangkan organisasi remaja masjid (remas) di Masjid Nurul Huda dan merupakan salah satu kegiatan mendorong anak remaja untuk selalu beribadah dan taat pada perintah yang maha kuasa dan jauh dari larangannya. Selain dari perubahan perilaku mereka, beberapa kegiatan remas juga digunakan untuk mengembangkan ketrampilan mereka dari segi lomba-lomba tingkat daerah, nasional serta sosialisasi tahunan di beberapa daerah tempat mereka menjalin hubungan dan kerja sama.

Saran saya dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti adalah bahwa organisasi mengenai remaja masjid harus selalu di tingkatkan dan dikembangkan pada setiap lingkungan tempat tinggal, daerah atau profinsi dan lain sebagainya. Sebab mendidik anak remaja selain orang tua

organisasi dan lingkunganpun yang didasari dengan agama merupakan salah satu proses terbentuknya kepribadian, karakter dan perilaku anak remaja kita. Menanamkan nilai-nilai keislaman dan agama adalah merupakan jalan menuju kebaikan dan gaya hidup yang islami. Sebab agamalah yang menutut dan menuntun kita jalan yang baik dan jauh dari kesesatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad, Asrori Mohammad. 2011. *Psilkologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Cangara, Hafied. 2010. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Daft Richard L, *Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- GR. Terry dan L.W, RVC, 2000. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hafidhuddin Didin, 1998. *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press
- huddin Hafid, 2003. *kepemimpinan dalam islam dan perencanaan*. Bandung:
- Maulidia, Diah. 2013. *Strategi Pembinaan Kegiatan Remaja Islam Musholla Al-Hidayah Sawangan Kota Depok*, UIN SyarifHidayatullah, Jakarta:
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.
- Purnomo, Husaini Usman, 2008, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Siswanto Ir, 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Soekanto, Soerjono, 2004. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, RemajadanAnak*. CetakanKetiga. Jakarta :RinekaCipta.
- Yin, Robert K. 1994. *CASE STUDY RESEARCH*. Thousand Oaks, London. New Delhi: SAGE Publications.
- Pupuh Fathurrohman & Sorby Surtikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanamankonsep Umum & Konsep Islam*, (Bandung: Reflika Aditama,)
- Hadari Nawani, 2000. *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, yogyakarta: gajamada universitas pers
- Karya Ilmiah:
- Reny yulianti, Dedi Dwi Putra . 2018. *Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin*

